

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Postpartum adalah masa dimana ibu beradaptasi dengan tubuh nya. Masa Postpartum dimulai 2 jam sampai 6 minggu setelah plasenta lahir. Dalam 24 jam setelah melahirkan Terdapat Sekitar 50% kematian ibu, sehingga pada masa ini pelayanan yang berkualitas harus diberikan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi (Rini, 2017).

Di indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2017 menemukan bahwa total 1951 kelahiran spontan pervagina, 57% ibu mendapat jahitan perineum 28% karena episiotomy, dan 29% karena robekan spontan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan laserasi perineum. Faktor tersebut antara lain faktor paritas, faktor tekanan, faktor berat neonatus, faktor posisi janin bayi (posisi janin wajah, posisi janin dahi, posisi janin gluteal), faktor ekstraksi vakum, faktor pencetus persalinan, dan faktor pendukung (Rochmayanti, 2019).

Menurut penelitian Romin, terdapat faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum. Ini termasuk usia, mobilisasi dini. Mobilisasi 90%, umur 75% (Rohmin, 2016).

Menurut penelitian Yuniarti, ada faktor yang berpengaruh dalam penyembuhan luka: faktor pendidikan, faktor status gizi yang dapat dinilai dengan IMT, faktor kadar hemoglobin, dan faktor hemoglobin (83,3%)

Menurut penelitian Herlina, faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka vulva, yaitu kebersihan vulva yang tepat, berkorelasi antara kebersihan vulva dan penyembuhan luka vulva. Kebersihan vulva yang buruk mempengaruhi 46,7% (Herlina, 2018).

Dampak dari ibu postpartum yang mengalami luka perineum adalah rasa sakit yang menyebabkan ketidak nyamanan bagi ibu dan Kehilangan keinginan untuk bergerak karena rasa takut yang menyertai ibu dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk: infeksi diakibatkan oleh perawatan yang tidak memadai, dan infeksi pada ibu postpartum merupakan penyebab kematian ibu postpartum (Rejeki, 2020).

BPM Nita Sintariani adalah praktik kebidanan mandiri di kota Bandung. Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masih terdapat ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka perineum lebih dari 7 hari. Dengan adanya permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Penyembuhan Luka Perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja BPM Nita Sintariani”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka peneliti bertanya, “bagaimana gambaran faktor penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja BPM Nita Sintariani?”

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum di Wilayah kerja BPM Nita Sintariani.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Usia ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani.
2. Mengetahui Gambaran Pendidikan ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani.
3. Mengetahui Gambaran Status Gizi ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani.
4. Mengetahui Gambaran Kadar Haemoglobin ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani.
5. Mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani.
6. Mengetahui Gambaran Vulva Hygiene ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani
7. Mengetahui Gambaran Mobilisasi ibu nifas yang mengalami luka perineum di wilayah kerja BPM Nita Sintariani

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Peneliti mengarapkan dari Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kebidanan khususnya mengenai faktor-faktor penyembuhan luka perineum.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengaplikasikan ilmu kebidanan termasuk luka perineum.

1.4.2.2 Bagi Ibu Nifas

Untuk ibu nifas Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi ibu nifas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum pada.

1.4.2.3 Bagi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan informasi dan motivasi bidan dalam perawatan ibu nifas dengan jahitan perineum.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.